

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.<sup>52</sup>

Penelitian dengan pendekatan studi kasus merupakan penelitian yang memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai nara sumber.<sup>53</sup> Metode penelitian ini digunakan karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan permasalahan secara objektif dalam kondisi yang alamiah. Penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkap, menjelaskan berbagai gambaran atas fenomena yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti. Dengan

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

<sup>53</sup> Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), 1.

demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>54</sup> Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMP Pondok Pesantren Al-Huda Grogol Kediri tanggal 23 Juli sampai 6 Agustus 2019.

## **C. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan mengambil lokasi penelitian di sekolah inklusi SMP Pondok Pesantren Al-Huda Grogol Kediri. Alasan mengambil lokasi penelitian di SMP ini karena pendidikan inklusi di SMP Pondok Pesantren Al-Huda ini termasuk sekolah inklusi yang masih tergolong baru dan satu-satunya sekolah inklusi yang ada di Grogol Kediri, di mana tenaga pengajar dengan latar belakang Psikologi maupun guru BK belum ada. Sehingga tenaga pengajar di SMP Pondok Pesantren Al-Huda ini masih ada yang belum

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

memahami bagaimana cara menghadapi anak yang berkebutuhan khusus. Selama berdirinya sekolah inklusi di SMP Pondok Pesantren Al-Huda ini, dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, belum ada yang melakukan penelitian dengan tema anak berkebutuhan khusus. Maka diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah inklusi SMP Pondok Pesantren Al-Huda Grogol Kediri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperoleh berbentuk deskriptif kualitatif, dengan sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut:<sup>55</sup>

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dari 5 informan yaitu anak penyandang tunadaksa, tunarungu, tunagrahita, *slow learner*, dan guru BK SMP Pondok Pesantren Al-Huda Grogol Kediri.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian

---

<sup>55</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

ini. Dengan kata lain menurut Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui perantara dan dicatat dari pihak lain.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara menurut Berg dalam Hanurawan, merupakan proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>56</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, dengan berpedoman pada guide wawancara dari teori Schneiders. Guide wawancara ini berfungsi untuk mengingat peneliti apakah topik yang ingin diketahui sudah terungkap dan apakah aspek-aspek yang dibahas relevan dengan tujuan penelitian. Secara singkat, guide wawancara berfungsi sebagai daftar pengecek (*checklist*). Tujuan dari wawancara semiterstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan menggunakan beberapa pertanyaan terbuka seperti, bagaimana, mengapa, coba jelaskan, dan coba ceritakan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Fattah Hanurawan, *Metode penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), 110.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 115-116.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna suatu fenomena yang ada pada diri partisipan.<sup>58</sup> Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif dengan jenis partisipasi pasif, yang mana dalam melakukan penelitian peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>59</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>60</sup> Dokumen yang berbentuk tulisan mencakup dokumentasi baik berupa laporan tertulis, maupun foto-foto kegiatan informan. Dengan Observasi dan dokumentasi peneliti dapat memperoleh data yang tidak terungkap dari informan secara terbuka dari wawancara.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

---

<sup>58</sup> Hanurawan, *Metode penelitian.*, 116.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 108.

<sup>60</sup> *Ibid.*, 124.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>61</sup>

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles and Hiberman sebagai berikut:<sup>62</sup>

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi)

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap. Setelah diteliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga menjadi jelas. Hal ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori dengan didukung dengan data-data yang mantap. Maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Selama proses penelitian akan dilakukan perekaman untuk mempermudah proses pengumpulan data, serta melakukan pencatatan penting terhadap poin-poin penting pada pertanyaan inti kepada setiap informan penelitian. Hal tersebut sebagai upaya untuk pengecekan terhadap sumber data yang pernah digali sebelumnya.

---

<sup>61</sup> Ibid., 131.

<sup>62</sup> Ibid., 132-142.

Selain itu peneliti akan melakukan perpanjangan waktu penelitian dimana peneliti akan kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi maupun wawancara kepada informan yang pernah diwawancarai atau orang lain yang memenuhi kriteria informan penelitian sebagai *significant other*.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada penelitian ini tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moleong sebagai berikut:<sup>63</sup>

1. Tahap pra lapangan, pada tahap ini ada beberapa tahap lagi yang meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian yang akan diambil, konsultasi, mengurus izin penelitian, melakukan seminar penelitian, dan menyusun guide wawancara.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian di lapangan, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>63</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 91.